

**KAJIAN ETNOSAINS PROSES PEMBUATAN DODOL KHAS  
PENGLATAN SEBAGAI PENDUKUNG MATERI PEMBELAJARAN IPA  
SMP**

**Oleh**

**Luh Nia Rismayanti, NIM 2213071006  
Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis alat dan bahan, proses pembuatan, dan kajian etnosains yang terkandung dalam proses pembuatan dodol khas Desa Penglatan sebagai materi pendukung pembelajaran IPA SMP. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan etnosains. Subjek penelitian yaitu produsen dodol khas Penglatan dan dua guru IPA SMP Negeri 5 Singaraja. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Tahapan penelitian berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan alat yang digunakan yaitu tungku api, pisau, dongkrak, spatula kayu, *penyelipan* (mesin selep), timbangan, ember, *kukusan* (saringan), kain saringan, *kampil* (karung), tali rafia, korek api dan bahan meliputi ketan putih, ketan hitam, kelapa tua, gula merah, gula pasir, *pamor* (kapur sirih), garam, *saang* (kayu bakar), kulit jagung, *sambuk* (serabut kelapa), daun suji, dan daun pandan. Proses pembuatan meliputi persiapan alat bahan, proses pencampuran dan *ngaduk* dodol, serta proses pengemasan. Temuan ini relevan sebagai konteks pembelajaran IPA SMP pada materi perubahan sifat zat, zat aditif, kalor dan reaksi pembakaran, gerak dan gaya, pemisahan campuran, dan pencemaran lingkungan. Hasil penelitian berkontribusi dalam memperkuat integrasi konteks lokal melalui kajian etnosains pada pembuatan dodol khas Desa Penglatan sebagai pendukung materi pembelajaran IPA yang lebih kontekstual.

**Kata Kunci:** Etnosains, Dodol Khas Penglatan, Pembelajaran IPA.

**KAJIAN ETNOSAINS PROSES PEMBUATAN DODOL KHAS  
PENGLATAN SEBAGAI PENDUKUNG MATERI PEMBELAJARAN IPA  
SMP**

**Oleh**

**Luh Nia Rismayanti, NIM 2213071006  
Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA**

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the tools and materials, the production process, and the ethoscience aspects inherent in the production of traditional dodol from Penglatan Village as supplementary material for junior high school science education. This study is a qualitative descriptive study using an ethoscience approach. The research subjects were producers of traditional Penglatan dodol and two science teachers at State Junior High School 5 Singaraja. Data collection was conducted using observation, interviews, documentation, and questionnaires. The research stages consisted of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the tools used included a stove, a knife, a jack, a wooden spatula, a sieve (selep machine), a scale, a bucket, a steamer (sieve), a straining cloth, a sack, raffia rope, matches, and ingredients including white glutinous rice, black glutinous rice, mature coconut, brown sugar, granulated sugar, pamor (betel lime), salt, firewood, corn husks, coconut fiber, suji leaves, and pandan leaves. The production process includes preparing tools and materials, mixing and stirring the dodol, and packaging. These findings are relevant as a context for junior high school science learning on topics such as changes in the properties of substances, additives, heat and combustion reactions, motion and force, separation of mixtures, and environmental pollution. The research results contribute to strengthening the integration of local contexts through an ethoscience study on the production of traditional dodol from Penglatan Village as a support for more contextual science learning materials.*

**Keywords:** *Ethnoscience, Dodol Penglatan, Science Learning*